

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH WORK FATIGUE AMONG NURSES AT THE DADI REGIONAL SPECIALIZED HOSPITAL (RSKD) IN MAKASSAR

Rini Angraini¹, Andi Sani Silwanah², Chitra Dewi³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

Introduction Work fatigue is one of the problems often experienced by nurses in hospitals and can have an impact on the decline in the quality of health services. WHO (2020) reported that more than 60% of health workers experience fatigue, while in Indonesia around 50.9% of nurses, especially those working shifts in inpatient care, experience the same thing.

Objectives. This study aims to determine to determine the factors associated with work fatigue in nurses.

Methods This study used a cross-sectional design and was conducted at the Dadi Regional Specialized Hospital (RSKD) in Makassar. The population consisted of 204 inpatient nurses, and the sample size was 136 nurses selected using cluster random sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the *Chi-Square* test.

Results The results showed that most nurses experienced moderate (95.6%) and high (4.4%) levels of work fatigue. Statistical analysis showed a relationship between nutritional status ($p = 0.001$), length of service ($p = 0.003$), and workload ($p = 0.000$) with work fatigue, while the physical work environment (noise) was not related ($p = 0.342$).

Conclusion workload is a factor associated with work fatigue among nurses at RSKD Dadi Makassar. It is recommended that hospital management implement strategies to regulate workload, establish a balanced shift system, and provide physical and psychological health support for nurses. These efforts are expected to prevent excessive work fatigue and improve the quality of health services in hospitals.

Keywords: Workload, work fatigue, nurses



ABSTRAK

Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Dadi Makassar

RINI ANGRAINI

(dibimbing oleh Andi Sani Silwanah dan Chitra Dewi)

Kelelahan kerja merupakan salah satu permasalahan yang sering dialami perawat di rumah sakit dan dapat berdampak pada penurunan kualitas pelayanan kesehatan. WHO (2020) melaporkan lebih dari 60% tenaga kesehatan mengalami kelelahan, sedangkan di Indonesia sekitar 50,9% perawat, terutama yang bekerja shift di rawat inap, mengalami hal serupa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada perawat.

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, penelitian dilakukan di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Dadi Makassar. Populasi yang digunakan yaitu perawat inap sebanyak 204 dan jumlah sampel sebanyak 136 perawat yang dipilih melalui teknik cluster random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat mengalami kelelahan kerja kategori sedang (95,6%) dan kategori tinggi (4,4%). Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan antara status gizi ($p = 0,001$), masa kerja ($p = 0,003$), dan beban kerja ($p = 0,000$) dengan kelelahan kerja, sedangkan lingkungan kerja fisik (kebisingan) tidak berhubungan ($p = 0,342$).

Kesimpulan, beban kerja merupakan faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada perawat di RSKD Dadi Makassar. Saran, manajemen rumah sakit perlu melakukan strategi pengaturan beban kerja, sistem shift yang seimbang, serta dukungan kesehatan fisik dan psikologis bagi perawat. Upaya ini diharapkan dapat mencegah terjadinya kelelahan kerja yang berlebihan serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Kata kunci : Beban kerja, kelelahan kerja, perawat

Daftar Pustaka : 60 (2011-2024)